



BAB III

METODE PENELITIAN



Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Instititit Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Pada Bab III ini akan dijelaskan mengenai obyek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

A. Obyek Penelitian

Pada penelitian ini, obyek penelitiannya adalah gaya hidup dan motivasi hedonis terhadap pembelian impulsif pada *Starbucks Coffee*. Penelitian ini dilakukan melalui pengisian kuesioner dengan subjek penelitian yaitu para pelanggan yang pernah mengonsumsi *Starbucks Coffee*. Sehubungan dengan permasalahan yang disampaikan, maka akan dijelaskan mengenai obyek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel dan teknik analisis data.

B. Disain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan survei dan metode kausal-prediktif. Metode deskriptif digunakan untuk memaparkan, menjelaskan, atau menggambarkan hal-hal di dalam penelitian. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk dapat membuat gambaran mengenai pengaruh gaya hidup dan motivasi hedonis terhadap keputusan pembelian. Penelitian dengan pendekatan survei menurut (Jogiyanto, 2013) adalah metode pengumpulan data primer dengan memberikan pertanyaan – pertanyaan kepada responden – responden. Maka penulis akan melakukan survei dengan penyebaran kuesioner yang ditujukan kepada pelanggan yang mengonsumsi *Starbucks Coffee*. Metode kausal-prediktif menurut Cooper dan Schindler (2017:150), adalah metode yang berubah untuk memprediksi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

pengaruh dari satu variabel dengan memanipulasi variabel lainnya, tetapi juga menjaga semua variabel agar tetap konstan.

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, variabel – variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

a. Gaya Hidup

Tabel 3.1
Data Operasionalisasi Variabel Gaya Hidup

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Gaya Hidup	Activites	Mengonsumsi produk <i>Starbucks Coffee</i> memiliki peran penting dalam aktivitas sehari - hari	Interval
		Mengonsumsi produk <i>Starbucks Coffee</i> untuk mengisi waktu luang	Interval
	Interest	Menyukai makanan dan minuman di <i>Starbucks Coffee</i>	Interval
		Mengonsumsi produk <i>Starbucks Coffee</i> menjadi prioritas dibandingkan dengan produk lain	Interval
	Opinions	Mengonsumsi produk <i>Starbucks Coffee</i> sudah sesuai dengan gaya hidup saat ini	Interval
		Mengonsumsi produk <i>Starbucks Coffee</i> meningkatkan kepercayaan diri	Interval

Sumber : Fazriach (dalam Habibi, 2013)

b. Motivasi Hedonis

Tabel 3.2
Data Operasionalisasi Variabel Motivasi Hedonis

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Motivasi Hedonis	Kesenangan	Mengonsumsi produk <i>Starbucks Coffee</i> membuat suasana senang	Interval
	Kebaruan	Mengonsumsi produk <i>Starbucks Coffee</i> merupakan suatu perilaku yang kekinian	Interval
	Kejutan	Mengonsumsi <i>Starbucks Coffee</i> memberikan kesan takjub	Interval
	Menyenangkan	Mengonsumsi <i>Starbucks Coffee</i> dapat menyenangkan saya dan orang lain	Interval
	Emosi Positif	Mengonsumsi <i>Starbucks Coffee</i> dapat menghilangkan <i>bad mood</i> , memanjakan diri dan lebih percaya diri	Interval

Sumber : Virvilaite, Saladienė dan Žvinklytė (dalam Tikker dan Pandowo, 2016)

C.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Ⓒ a. Pembelian Impulsif

Tabel 3.3
Data Operasionalisasi Variabel Pembelian Impulsif

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Pembelian Impulsif	Afektif	Membeli produk <i>Starbucks Coffee</i> karena keinginan	Interval
		Merasa senang setelah membeli produk <i>Starbucks Coffee</i> sesuai keinginan	Interval
		Melakukan pembelian produk <i>Starbucks Coffee</i> membuat diri merasa lebih baik	Interval
	Kognitif	Melakukan pembelian produk <i>Starbucks Coffee</i> secara spontan	Interval
		Melakukan pembelian produk <i>Starbucks Coffee</i> tanpa ada perencanaan sebelumnya	Interval
		Melakukan pembelian produk <i>Starbucks Coffee</i> tanpa memikirkan konsekuensinya	Interval

Sumber : Coley dan Burgess (dalam Darma dan Japarianto, 2014)

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam menyusun penelitian ini, penulis harus menetapkan jenis data apa saja yang diperlukan, dari mana sumber datanya, dan dengan teknik apa data dikumpulkan:

1. Jenis dan Sumber Data

Penulis menggunakan teknik data primer. Data primer yang digunakan penulis adalah dengan mengumpulkan data melalui kuesioner yang disebar oleh penulis kepada responden dimana responden merupakan sumber data yang pernah mengonsumsi *Starbucks Coffee*.

Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik komunikasi. Teknik komunikasi yaitu dengan menyebarkan daftar pertanyaan (kuesioner) kepada responden. Menurut Sugiyono (2015:199), kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ⓒ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Penyebaran kuesioner dibantu dengan aplikasi *google.docs*, dimana para responden dapat mengisi kuesioner secara *online*. Jenis kuesioner yang digunakan adalah pertanyaan tertutup, yaitu pertanyaan yang telah disusun sebelumnya dengan alternatif - alternatif jawaban yang telah disiapkan penulis. Maka, peneliti menetapkan nilai masing-masing jawaban yang diperoleh berdasarkan skala Likert. Menurut Cooper dan Schindler (2017:327) skala Likert yang dikembangkan oleh Rensis Likert adalah variasi yang paling sering digunakan dari skala penilaian yang dijumlahkan. Skala penilaian yang dijumlahkan terdiri atas pernyataan mengekspresikan baik sikap mendukung dan tidak mendukung terhadap objek kepentingan. Pada penelitian ini menggunakan tingkat kesetujuan skala Likert yaitu STS = Sangat Tidak Setuju, TS = Tidak Setuju, N = Netral, S = Setuju, SS = Sangat Setuju. Kemudian tingkat jawaban diberi skor dari 1 sampai 5.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel atau teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling*. Menurut Sugiyono (2015:122) *non-probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Pendekatan yang digunakan adalah *sampling purposive*. Menurut Sugiyono (2015:124) *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini, responden yang dipilih adalah orang-orang pernah mengonsumsi *Starbucks Coffee*. Pembagian sampel hanya untuk yang pernah mengonsumsi *Starbucks Coffee* dengan rentang usia 15 sampai lebih dari 45 tahun, lalu dilakukan pra kuesioner disebarakan sebanyak 30 lembar untuk menguji

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

validitas dan reliabilitas, kemudian kuesioner sebanyak 100 lembar disebarakan untuk pengujian lebih lanjut. Setelah kuesioner telah diisi dan terkumpul, maka akan dilakukan pengolahan data yang bersumber dari kuesioner tersebut. Olahan data tersebut akan dianalisis agar menjadi informasi yang berguna untuk mendukung hasil penelitian ini. Alat bantu untuk mengolah data tersebut yaitu SPSS 20.0.

Tabel 3.4
Skala Likert

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
1	2	3	4	5

Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2015:177), uji validitas memungkinkan para ahli akan memberi keputusan : instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan dan mungkin dirombak total. Suatu kuesioner dinyatakan *valid* jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Dalam penelitian ini akan digunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*. Rumus dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Koefisien korelasi
- n : Banyaknya responden
- X : Skor pertanyaan
- Y : Skor total



Jika koefisien korelasi (r_{xy}) yang diperoleh \geq koefisien *table r product moment*, maka pertanyaan dinyatakan *valid*.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

b. Uji Reliabilitas

Menurut Cooper dan Schindler (2017:307) reliabilitas adalah kontributor yang dibutuhkan untuk validitas, tetapi bukan kondisi yang cukup memadai untuk validitas. Suatu kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Rumus *Cronbach's Alpha* dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

- r_{11} : Reliabilitas instrumen
- k : Jumlah butir dalam skala pengukuran
- σ_b^2 : Ragam (*variance*) butir
- σ_t^2 : Ragam (*variance*) dari skor total

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Analisis Deskriptif

a. Analisis Presentase

Analisis presentase digunakan untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan pertanyaan mengenai seberapa sering mengunjungi *Starbucks Coffee*, jenis kelamin, usia dan status pekerjaan. Analisis profil dilakukan dengan menghitung persentase dengan rumus :

$$P = \frac{fi}{\sum fi} \times 100 \%$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan :

- P : persentase dari responden yang memiliki kategori tertentu
- Fi : banyaknya responden yang menjawab satu jenis jawaban tertentu
- $\sum f_i$: jumlah responden

b. Rata-Rata Hitung (*mean*)

Untuk mengetahui atribut utama yang membuat pelanggan berminat untuk mengonsumsi *Starbucks Coffee* digunakan perhitungan nilai rata-rata (*mean score*). Cara menghitung skor yaitu dengan mengaitkan frekuensi dengan nilai skor masing-masing dibagi dengan jumlah total frekuensi.

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan:

- \bar{X} : Rata-rata hitung
- X_i : Nilai sampel ke-i
- n : Jumlah Responden

c. Rata-Rata Tertimbang

Untuk mengetahui nilai rata-rata yang dihitung dengan memperhitungkan timbangan atau bobot untuk setiap datanya. Dalam analisis rata-rata tertimbang, rumus yang digunakan adalah :

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i w_i}{\sum_{i=1}^n w_i}$$

Keterangan:

- \bar{X} : skor rata-rata tertimbang
- X_i : nilai data ke-i
- w_i : bobot data ke i
- n : jumlah data

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



d. Rentang Skala

Untuk menghitung nilai dari rata-rata nilai responden, membentuk kelas dari *range* tersebut dan mengetahui pernyataan-pernyataan tersebut berdasarkan kelasnya masing-masing. Rumus yang dapat digunakan adalah :

$$Rs \equiv \frac{m - n}{b}$$

Keterangan :

m : nilai tertinggi

n : nilai terendah

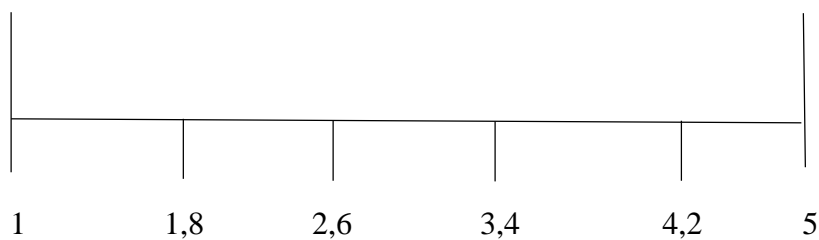
b : jumlah kelas

Rs : rentang skala penelitian

Jadi, karena nilai tertinggi = 5 dan terendah = 1, interval yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Rs \equiv \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

maka dapat dibentuk kelas interval sebagai berikut :



Tabel 3.5
Rentang Skala

1,00 – 1,80	Sangat Tidak Setuju (STS)
1,81 – 2,60	Tidak Setuju (TS)
2,61 – 3,40	Netral (N)
3,41 – 4,20	Setuju (S)
4,21 – 5,00	Sangat Setuju (SS)

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



e. Regresi Linier Berganda

Secara umum, analisis regresi berganda digunakan untuk mengkaji hubungan dan pengaruh dua atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat. Dalam hal ini yang merupakan variabel bebas adalah gaya hidup dan motivasi hedonis, sedangkan yang merupakan variabel terikat adalah pembelian impulsif. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan :

Y : Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X_1 dan X_2 : Variabel independen

β_0 : Konstanta (nilai Y apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

β : Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

ϵ : Error

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan nilai residual yang telah dikumpulkan apakah berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji histogram, uji normal P Plot, uji Chi Square, Skewness dan Kartosis atau uji Kolmogorov-Smirnov.

Uji normalitas ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov

H_0 : residual data berdistribusi normal

H_a : residual data tidak berdistribusi normal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dasar pengambilan keputusan :

- (1) Tidak tolak H_0 jika probabilitas $\geq 0,05$
- (2) Tolak H_0 jika probabilitas $\leq 0,05$

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas terjadi jika terdapat korelasi linear yang sangat tinggi diantara beberapa variabel independen. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinearitas diantara variabel bebas. Adanya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance atau VIF (*Variance Inflation Factors*). Syarat untuk bebas dari multikolinearitas adalah :

- (1) Nilai VIF disekitar angka 1 atau < 10
- (2) Nilai *tolerance* mendekati 1

Dasar pengambilan keputusan :

- (a) Jika nilai *tolerance* $\geq 0,10$ atau $VIF < 10$ maka tidak terdapat multikolinearitas.
- (b) Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ atau $VIF \geq 10$ maka terdapat multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas sedangkan untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dasar pengambilan keputusan :

- (1) Jika nilai signifikan dari parameter koefisien persamaan regresi $\geq 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- (2) Jika nilai signifikan dari parameter koefisien persamaan regresi $\leq 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Keberartian Model (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel dependen. Pada uji F dapat dilihat signifikansi model regresi, apakah model regresi penelitian tersebut layak atau tidak untuk digunakan. hipotesis statistik yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$$

$$H_a : \text{paling sedikit ada satu } \beta_1 \neq 0$$

Menentukan daerah keputusan, yaitu dimana hipotesis nol diterima atau tidak dengan dasar keputusan sebagai berikut :

- (1) Jika nilai $sig \leq 0,05$ atau $F \text{ hitung} \geq F \text{ tabel}$ maka tolak H_0 , yang berarti model regresi tersebut dapat digunakan untuk memprediksi Y.
- (2) Jika nilai $sig \geq 0,05$ atau $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$ maka tidak tolak H_0 , yang berarti model regresi tersebut tidak dapat digunakan untuk memprediksi Y.

e. Uji Signifikan (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis dalam penelitian didasarkan pada pertimbangan signifikansi koefisien dari setiap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis statistik yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

$$H_0 : \beta_2 = 0$$

$$H_a : \beta_2 > 0$$

$$H_a : \beta_1 > 0$$

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- (1) Jika nilai $sig \leq \alpha$ atau $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$ maka tolak H_0 , yang artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- (2) Jika nilai $sig > \alpha$ atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka tidak tolak H_0 , yang artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.